

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih.⁶⁹ Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan teknik analisis statistik mengenai hubungan dua variabel atau lebih. Variabel variabel tersebut diukur sehingga angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.⁷⁰

Pada penelitian ini data kuantitatif tersebut dianalisis dan diambil kesimpulannya mengenai pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan (studi empiris pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di indeks saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2022-2025.

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Data yang digunakan

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2023).

⁷⁰ Sugiyono.

merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan (*annual report*) masing-masing perusahaan yang dipublikasikan melalui *website* resmi perusahaan.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.⁷¹

2. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.⁷² Data sekunder tersebut berasal dari data yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id serta website-website perusahaan yang menjadi objek penelitian ini, yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2022-2025. Data yang diambil pada perusahaan tersebut berupa data laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh perusahaan tersebut.

⁷¹ Sugiyono.

⁷² Sugiyono.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data informasi serta pendukung yang ada di lapangan untuk keperluan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan yaitu mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian yang dapat dijadikan pedoman untuk melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan.⁷³ Pada tahap ini, penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang akan dijadikan landasan teori terhadap masalah yang sedang diteliti yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Peneliti memperoleh berbagai informasi untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan menganalisis dan menginterpretasikan dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian.⁷⁴ Pada tahap ini, peneliti memperoleh data penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id dan sumber-sumber lainnya.

⁷³ Sugiyono.

⁷⁴ Sugiyono.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran dalam penelitian.⁷⁵ Populasi penelitian adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang memiliki ciri-ciri dan sifat yang dapat diduga atau kurang lebih sama. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2025 dan memiliki ukuran populasi (*Population size*) berjumlah 83 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Daftar perusahaan makanan dan minuman yang menjadi populasi akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2022-2025

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
3	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk
4	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
5	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
6	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk
7	ANDI	PT Andira Agro Tbk
8	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
9	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
10	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk
11	BISI	PT Bisi International Tbk
12	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
13	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk

⁷⁵ *Ibid.*

No	Kode	Nama Perusahaan
14	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
15	BWPT	PT Eagle High Plantation Tbk
16	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
17	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk
18	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
19	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
20	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
21	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
22	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
23	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk
24	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk
25	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk
26	DEWI	PT Dewi Shri Farmino Tbk
27	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
28	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
29	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
30	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
31	ENZO	PT Morenzo Abadai Perkasa Tbk
32	FAPA	PT FAP Agri Tbk
33	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk
34	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
35	GOLL	PT Golden Plantation Tbk
36	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
37	GULA	PT Aman Agrindo Tbk
38	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk
39	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
40	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk
41	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
42	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
43	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
44	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk
45	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk
46	JAWA	PT Jafpa Comfeed Indonesia Tbk
47	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
48	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
49	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk
50	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
51	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk
52	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk
53	MGRO	PT Mahkota Group Tbk
54	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
55	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
56	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk
57	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk
58	PALM	PT Provident Investasi Bersama Tbk
59	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk
60	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk
61	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
62	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
63	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
64	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk
65	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
66	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
67	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
68	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
69	SMAR	PT Smart Tbk
70	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
71	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
72	STTP	PT Siantar Top Tbk
73	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk
74	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk
75	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
76	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk
77	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk
78	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk
79	ULTJ	PT ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk
80	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
81	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk
82	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
83	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi maka peneliti dapat menggunakan

sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁷⁶ Penentuan sampel dapat dilakukan dengan teknik sampling.

Dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan.

Adapun kriteria yang digunakan dalam sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di indeks saham Syariah Indonesia secara berturut-turut dari tahun 2022-2025.
- 2) Perusahaan sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2022-2025.

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel

Kategori	Jumlah
Populasi	83
Perusahaan makanan dan minuman yang tidak terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dari tahun 2022-2025	(16)
Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2022-2025	(25)

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	42
Jumlah tahun pengamatan	4
Jumlah observasi	168

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) 2022-2025

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1				Kriteria 2			
			2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓
4	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
6	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓
7	ANDI	PT Andira Agro Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
9	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✗
11	BISI	PT Bisi International Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
13	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✗
14	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗
15	BWPT	PT Eagle High Plantation Tbk	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓
16	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓
18	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓
22	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	DEWI	PT Dewi Shri Farmino Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1				Kriteria 2			
			2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025
28	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓
29	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	ENZO	PT Morenzo Abadai Perkasa Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗
32	FAPA	PT FAP Agri Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
33	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
34	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
35	GOLL	PT Golden Plantation Tbk	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓
36	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
37	GULA	PT Aman Agrindo Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
38	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
39	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
40	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✗	✓
41	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
42	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
43	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
44	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓
45	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓
46	JAWA	PT Jafpa Comfeed Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓
47	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
48	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
49	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
50	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓
51	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗
52	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
53	MGRO	PT Mahkota Group Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
54	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓
55	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
56	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
57	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
58	PALM	PT Provident Investasi Bersama Tbk	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓
59	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
60	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓
61	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✗	✓
62	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
63	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
64	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
65	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
66	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
67	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1				Kriteria 2			
			2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025
68	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
69	SMAR	PT Smart Tbk	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
70	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
71	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓
72	STTP	PT Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
73	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
74	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗
75	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
76	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
77	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
78	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk	✗	✗	✗	✗	✓	✗	✗	✓
79	ULTJ	PT ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
80	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓
81	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
82	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
83	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Sumber: Data BEI yang telah diolah peneliti, 2026.

Berikut hasil sampel dengan menggunakan metode *Purposive sampling*,

yaitu:

Tabel 3.4
Hasil *Purposive Sampling*

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
3.	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
4.	ANDI	PT Andira Agro Tbk
5.	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
6.	BISI	PT Bisi International Tbk
7.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
8.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
9.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
10.	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
11.	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
12.	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
13.	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk
14.	DEWI	PT Dewi Shri Farmino Tbk
15.	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
16.	DSNG	PT Dharma Samudera Fishing Industri Tbk
17.	FAPA	PT FAP Agri Tbk
18.	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
19.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
20.	GULA	PT Aman Agrindo Tbk
21.	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk
22.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
23.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
24.	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
25.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
26.	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
27.	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
28.	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk
29.	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk
30.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
31.	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk
32.	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk
33.	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk
34.	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
35.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
36.	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk
37.	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
38.	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
39.	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk
40.	ULTJ	PT ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk
41.	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk
42.	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk

Sumber: www.idx.co.id

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang disusun berdasarkan konsep objek penelitian apa dapat diamati dan diukur. Definisi operasional memberikan informasi kepada peneliti terhadap pengukuran suatu variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat, konsekuen, kriteria, dan variabel output. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena terdapat variabel bebas.⁷⁷ Dalam penelitian ini variabel dependen adalah: Kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi dari keputusan keputusan yang telah di lakukan oleh manajemen dalam mengelola asset perusahaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan rasio ROA.

Alasan penggunaan rasio ROA sebagai ukuran kinerja keuangan adalah karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. ROA dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri.

Adapun rumus nya sebagai berikut:⁷⁸

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

⁷⁷ Sugiyono.

⁷⁸ Budi gautama Siregar, “Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan.”

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat atau dependen.⁷⁹ Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah:

a. Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen menurut Eksandy (2018) merupakan bagian dewan komisaris yang tidak terikat atau independen dan tidak memiliki hubungan dengan perusahaan. Menurut teori keagenan, keberadaan pihak eksternal yang tidak terkait dengan perusahaan memudahkan dewan komisaris untuk mengawasi manajemen dengan lebih efektif, yang mana dapat memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan.⁸⁰

Proporsi komisaris independen dapat dirumuskan sebagai berikut:⁸¹

$$DKI = \frac{\text{Jumlah anggota Komisaris Independen}}{\text{Jumlah anggota dewan Komisaris}} \times 100\%$$

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁸⁰ Aisyah Yuliyanti and Departemen, "Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan."

⁸¹ Erina, "Determinan Pengungkapan Manajemen Resiko."

b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen (dewan direksi atau dewan komisaris) yang berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan. Keterlibatan manajer dalam sebuah perusahaan memiliki peran ganda yakni dalam kapasitasnya sebagai pengelola perusahaan dan pemegang saham.⁸²

Dalam hal ini ketika manajemen memiliki saham dalam perusahaan, mereka yang memiliki kepemilikan saham manajerial akan terdorong untuk meningkatkan kinerja perusahaan tersebut. Variabel kepemilikan manajerial dalam penelitian ini diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dibandingkan dengan total saham yang beredar. Pengukuran kepemilikan manajerial dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:⁸³

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

⁸² Ryan Harviadi and Jimena Arilyn, “komisaris independen , likuiditas dan leverage terhadap financial distress” 21, no. 2 (2019).

⁸³ Amiyanto Y, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.”

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besarnya aset yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan besar umumnya mempunyai total aktiva yang besar pula.⁸⁴ Perusahaan besar dapat lebih mudah untuk mengakses pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal dalam jumlah yang lebih besar, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga menaikkan nilai perusahaan. Dengan tersedianya dana tersebut memudahkan perusahaan dalam melaksanakan investasinya. Ukuran perusahaan yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva.

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan Logaritma natural (Ln) total aset, karena total aset mencerminkan seluruh sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Semakin besar total aset yang dimiliki, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam melakukan produksi, memperluas usaha, memperoleh pendanaan, dan menghasilkan laba.⁸⁵ Oleh karena

⁸⁴ Ahmad E, F, Tirta marta sugema dasuki, "Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan."

⁸⁵ Winarsih Pratiwi Virda R, "pengaruh intellectual capital, struktur modal, ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan," 2022, 231–50.

itu, total aset dianggap mampu menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan secara lebih menyeluruh dibandingkan indikator lainnya.

Rumus yang digunakan yaitu:⁸⁶

$$Size = \ln \text{ Total Aset}$$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data pada setiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁸⁷ Penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis regresi data panel untuk mengolah dan membahas data yang telah diproses serta untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi sebagai pemberian gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian deskriptif memberikan suatu gambaran secara deskriptif pada suatu data,

⁸⁶ Dewi and Praptoyo, “pengaruh ukuran perusahaan , profitabilitas , dan leverage.”

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

dimana hasil pengujian data tersebut dapat memperlihatkan nilai rata-rata, nilai standar deviasi serta nilai maksimal dan minimalnya.⁸⁸

Analisis statistik deskriptif juga memberikan suatu gambaran maupun suatu deskripsi dari sebuah data yang bisa dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai standar deviasi, adanya varian, nilai maksimum, nilai minimum, nilai dari sum, adanya *range*, median, kurtosis, maupun *skeness*. Selain itu dengan adanya pengujian dengan menggunakan uji statistik deskriptif dipakai dengan tujuan agar data bisa tersaji secara ringkas sehingga nantinya bisa diketahui ukuran dari persebaran data yang normal atau yang tidak normal.

- a. Nilai maksimum, adalah suatu nilai terbesar dari data yang dianalisis pada sampel. Nilai maksimum merupakan nilai tertinggi untuk setiap variabel yang diuji.
- b. Nilai minimum, adalah nilai terendah untuk setiap variabel yang diuji.⁸⁹
- c. *Mean*, merupakan jumlah seluruh angka pada data yang dibagi dengan jumlah data yang ada.
- d. Standar deviasi adalah suatu ukuran penyimpanan, jika nilainya kecil maka data yang digunakan mengelompokkan disekitar nilai rata-rata.

⁸⁸ Dahri/Muhammad, "Jenis Variabel Dan Skala Pengukuran, Perbedaan Statistik Deskriptif Dan Inferensial," 2020.

⁸⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*, 2016.

2. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur ada tidaknya korelasi antar variabel dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variable dependen. Analisis regresi mempelajari hubungan yang diperoleh dinyatakan dalam persamaan matematika yang menyatakan hubungan fungsional antar variabel. Hubungan fungsional antara variabel independen dengan variabel dependen disebut analisis regresi linear berganda persamaan regresi.⁹⁰

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : Variabel dependen (kinerja keuangan)

B_0 : Intersip untuk perusahaan i

X_{1it} : Variabel independen (dewan komisaris independen)

X_{2it} : Variabel independen (kepemilikan manajerial)

X_{3it} : Variabel independen (ukuran perusahaan)

e : *error*

i : Jumlah perusahaan makanan dan minuman sebanyak 43 perusahaan

t : Periode waktu penelitian yaitu tahun 2022-2025

⁹⁰ Ulva Hasdiana, *Metode Penelitian, Analytical Biochemistry* (Depok: Rajawali Press, 2018).

3. Model Regresi Data Panel

Menurut Setia Ningsih (2019) analisis regresi bertujuan untuk mengetahui nilai dari rata-rata nilai variabel dependen yang didasarkan pada nilai variabel dependen yang sudah diketahui.⁹¹ Sementara itu analisis regresi berganda ialah analisis yang digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen ketika variabel independen paling sedikit dua maupun lebih. Oleh sebab data bertipe panel yang kemudian menjadi wajib untuk dikembangkan menjadi 3 model persamaan regresi yang berbeda yaitu *common effects model*, *fixed effects model* dan *random effects model*.

a. Common Effect Model (CEM)

Common effect model adalah model yang sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel dengan hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa melihat adanya suatu perbedaan antar waktu dan individu (entitas). Dengan pendekatan yang dipakainya adalah metode *Ordinary least square* (OLS) sebagai teknis estimasinya. CEM mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu atau dengan kata lain data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu.⁹²

⁹¹ Dukalang Setia Ningsih dan Hendra H, "Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Reresi Linear Berganda," *Jambura Journal of Mathematics* 1 No 1 (2019): 43–53.

⁹² Imam Ghozali, *APlikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 7 (Semarang: Universita Diponegoro, 2013).

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed effect model adalah model yang menunjukkan adanya perbedaan intersep untuk setiap individu (entitas), tetapi intersep individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu (konstan). Jadi, FEM diasumsikan bahwa koefisien *slope* tidak bervariasi terhadap individu maupun waktu. Pendekatan yang dipakai adalah metode *Ordinary least square* (OLS) sebagai teknis estimasinya. Adapun keunggulan yang dimiliki oleh metode ini yaitu dapat membedakan efek individu dan efek waktu serta metode ini tidak perlu menggunakan asumsi bahwa komponen error tidak berkorelasi dengan variabel bebas.⁹³

c. *Random Effect Model* (REM)

Random effect model adalah dimana metode yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan (*error terms*) mungkin saling berhubungan antar waktu antar individu (entitas). Model ini berasumsi bahwa *error term* akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Pendekatan yang dipakai adalah metode *Generalized least square* (GLS) sebagai teknis estimasinya. Metode ini lebih baik digunakan pada data panel apabila jumlah individunya lebih besar dari pada jumlah kurun waktu yang ada.⁹⁴

Sehingga uji pemilihan model perlu dilakukan untuk memilih mana yang terbaik.

⁹³ Imam Ghozali.

⁹⁴ Damodar N Gujarati, *BASIC*, n.d.6

a. Uji Chow

Uji chow adalah pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan CEM atau FEM. *Uji chow* dilakukan untuk menentukan model mana yang lebih baik antara REM dan FEM. Hipotesis pada uji chow adalah sebagai berikut:

1) H_0 : Menggunakan *common effect model*

2) H_1 : Menggunakan *fixed effect model*

Kriteria:

1) Jika nilai probabilitas *cross section F statistic* 0,05 maka H_{0} diterima.

2) Jika nilai probabilitas *cross section F statistic* $< 0,05$ maka H_1 diterima.

b. Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian statistik sebagai dasar pertimbangan dalam memilih model terbaik antara model FEM atau REM. Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara REM dan FEM. Hipotesis pada uji hausman adalah sebagai berikut:

1) H_0 : Menggunakan *random effect model*

2) H_1 : Menggunakan *fixed effect model*

Kriteria:

1) Jika nilai probabilitas Chi-Sq. Statistic 0,05 maka H_0 diterima

2) Jika nilai probabilitas Chi-Sq. Statistic $< 0,05$ maka H_1 diterima

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* adalah pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan CEM atau REM. Uji *lagrange multiplier* dilakukan apabila uji *chow* memilih CEM dan uji hausman memilih REM. Tetapi jika uji keduanya memilih FEM, maka tidak perlu melakukan uji LM. Hipotesis pada uji LM adalah sebagai berikut:

1) H_0 : Menggunakan *common effect model*

2) H_1 : Menggunakan *random effect model*

Kriteria:

- 1) Jika nilai probabilitas Breusch-Pagan (BP) 0,05 maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai probabilitas Breusch-Pagan (BP) 0,05 maka H_1 diterima.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam pengujian dengan memakai uji normalitas memiliki suatu tujuan untuk mengetahui maupun mengukur apakah dalam model regresi suatu variabel pengganggu maupun residual mempunyai distribusi secara normal. Seperti halnya diketahui mengenai pengujian dengan uji t maupun uji F memberikan suatu anggapan mengenai nilai dari residual mengikuti distribusi yang secara normal. Apabila suatu asumsi tersebut tidak ditaati

menyebabkan suatu pengujian dengan uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil.

Menurut Winarno, "Dalam *software Eviews* pengujian normalitas dapat dilakukan dengan *Jarque-Berra* yang bertujuan untuk mengetahui apakah data sudah berdistribusi normal".⁹⁵ Berikut dasar pengambilan keputusan dengan uji *Jarque-Berra*:

- 1) Jika nilai probabilitas *Jarque-Berra* 0,05 maka residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas *Jarque-Berra* 0,05 maka residual berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dalam uji multikolonieritas mempunyai tujuan guna mencari tahu apakah terjadi kolerasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat didefinisikan sebagai alat uji untuk mengetahui ada dan tidak adanya hubungan linear setiap variabel yang diteliti. Sebab, jika terjadi adanya hubungan linear maka hal ini merupakan suatu penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas dalam regresi. Penelitian ini menggunakan metode *correlation*

⁹⁵ Dorothy Rouly H Pandjaitan et al., "Dipa Blu Feb Unila , Ta 2017 Bidang Ilmu : Manajemen Buku Ajar Disusun Oleh : Universitas Lampung Tahun 2017," 2017.

untuk uji multikolinearitas. Berikut dasar pengambilan keputusan dengan metode *correlation*:⁹⁶

- 1) Jika nilai *correlation* masing-masing variabel independen $> 0,85$ maka terjadi masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *correlation* masing-masing variabel independen $< 0,85$ maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dengan adanya uji heteroskedastisitas dalam suatu pengujian digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi mengalami suatu ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengujian ke pengujian yang lainnya.⁹⁷ Apabila suatu *variance* dari residual satu pengujian ke pengujian atau pengamatan yang lain itu tetap, berarti bisa dikatakan sebagai homoskedastisitas sementara jika berbeda bisa dikatakan heteroskedastisitas. Suatu model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak mengalami suatu heteroskedastisitas dalam penelitian yang dilakukan.

5. Pengujian Hipotesis

Setelah persamaan regresi terbebas dari asumsi dasar maka langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini meliputi:

⁹⁶ robi nugraha, "analysis of the influence of capital labour intensive , investment , managerial ownership , operating leverage through dividend and financial leverage as intervening variable on firm value in indonesia" 7, no. 1 (2016).

⁹⁷ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum* L .])" 14, No. 3 (2020): 333–42.

a. Uji Parsial (Uji t)

Tahap selanjutnya yang harus dilakukan yaitu dengan menguji hipotesis nol. Jika sampel yang diambil merupakan sampel besar, maka signifikansi yang dihasilkan di bawah hipotesis nol dapat diuji dengan dengan pengujian dua arah (tingkat signifikansi menggunakan t test).

Untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima, akan diperbandingkan antara t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak. Begitu pula apabila t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima. Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independent terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk uji t berdasarkan probabilitas, yaitu jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0.05 Maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak adanya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.

H_1 : Ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara Bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak, jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka dipergunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Apakah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Semakin mendekati angka satu maka garis regresinya semakin baik karena dapat menjelaskan keaktualan data. Semakin mendekati angka nol maka garis regresi tersebut kurang baik.

Nilai R adalah diantara nol dan satu. Sementara itu variabel independen juga dianggap bisa memberikan suatu informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variabel dependen jika nilai dari R^2 mendekati satu. Dengan demikian apabila nilai dari yaitu $R^2 = 0$ berarti

diantara variabel independen maupun variabel dependen tidak memiliki suatu hubungan, sementara jika nilai dari yaitu $R^2 = 1$ berarti diantara variabel independen serta variabel dependen mempunyai suatu hubungan yang kuat.

